



Judul : Penyebaran nyamuk wolbachia bikin gempar masyarakat
Tanggal : Selasa, 21 November 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Penyebaran Nyamuk Wolbachia Bikin Gempar Masyarakat

Kebijakan Pemerintah, melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang menyebarkan nyamuk *wolbachia* ke beberapa wilayah, menuai kontroversi.

Kebijakan tersebut menyebabkan penolakan. Di Bali, Pemerintah Daerah mengeluarkan peraturan penolakan nyamuk *wolbachia*.

Bahkan, mantan Menteri Kesehatan Siti Fadillah Supari ikut mempertanyakan langkah pengendalian demam berdarah dengue (DBD) dengan cara tersebut.

"Ini menimbulkan ketidaknyamanan kita sebagai bangsa yang berdaulat. Dari segi kesehatan, DBD telah terkendali dengan program-program dari Kemenkes," tutur Siti Fadillah dalam

konferensi pers, Senin (13/11).

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes, Siti Nadia Tarmizi menjelaskan, Kemenkes menerapkan inovasi teknologi *wolbachia* untuk menurunkan penyebaran DBD.

"Wolbachia ini bukanlah sifat yang harus ada pada hidup di dalam tubuh serangga, termasuk nyamuk," tandasnya.

Wolbachia tidak dapat bertahan hidup di luar sel tubuh serangga, dan tidak bisa mereplikasi diri tanpa bantuan serangga inangnya. Ini merupakan sifat alami dari bakteri *wolbachia*. *Wolbachia* ditemukan di dalam tubuh nyamuk *aedes albopictus* secara alami.

Kata dia, efektivitas pemanfaatan teknologi *wolbachia* untuk

menurunkan kejadian demam berdarah, sudah dibuktikan di 13 negara, yaitu di Australia, Brazil, Kolombia, El Salvador, Sri Lanka, Honduras, Laos, Vietnam, Kiribati, Fiji, Vanuatu, New Caledonia, dan Melaka.

Kedatangan ini menuai penolakan masyarakat. Menurut Anggota Komisi IX DPR Rahmad Handoyo, penolakan itu mustahil karena kurangnya sosialisasi.

"Pihak yang menolak *wolbachia*, termasuk seorang mantan menteri kesehatan, maksudnya baik," kata politisi PDIP ini.

Untuk lebih jelasnya, berikut wawancara dengan Siti Nadia Tarmizi, dan Rahmad Handoyo mengenai penyebaran nyamuk *wolbachia*.

SITI NADIA TARMIZI, Kepala Biro Komunikasi Dan Pelayanan Publik Kemenkes

Untuk Turunkan Penyebaran DBD



“

Kementerian Kesehatan menerapkan inovasi teknologi *wolbachia* untuk menurunkan penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD).

Ada yang mendengungkan kalau *wolbachia* adalah jentik nyamuk yang sengaja diimpor untuk merusak anak bangsa ini. Pendapat ini konyol.

Pemerintah menyebarkan nyamuk tertentu ke beberapa provinsi...

Kementerian Kesehatan menerapkan inovasi teknologi *wolbachia* untuk menurunkan penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD). Ini salah satu bentuk masyarakat pengendalian vektor untuk penyebaran DBD.

Tobong Jelaskan tentang *wolbachia*?

Efeknya itu bagaimana? Tobong Jelaskan tentang *wolbachia*?

Apa tujuan Pemerintah menyebarkan nyamuk itu?

Nyamuk ini nyamuk staminal. *Wolbachia* bisa dalam memoriik untuk replikasi virus dengue di dalam tubuh nyamuk.

Apa akibatnya?

Nyamuk yang mengandung *wolbachia*, tidak mau lagi memulihkan virus dengue ke dalam tubuh nyamuk itu menghisap darah orang yang termeksi virus tersebut.

Apa kaitan itu sulab terbukti?

Pendekatan *wolbachia* telah terbukti mengurangi secara signifikan kejadian penyakit demam berdarah.

dan kebutuhan rawat inap bagi penider penyakit tersebut.

Apa efek negatifnya bagi manusia?

Ini tidak ada efeknya, malah menurunkan jumlah nyamuk dan mengurangi akibat DBD. Tapi, ini masih harus dikombinasikan dengan 3M (menguras, menutup dan mengubur) sebagai pencegahan DBD.

Bagaimana cara menanggapi kritik tentang *wolbachia* ini?

Kami akan edukasi masyarakat, bahwa berbagai penelitian membuktikan intervensi ini menurunkan insiden DBD. ■ REN

RAHMAD HANDOYO

Anggota Komisi IX DPR

Informasi Simpang Siur Bikin Takut Masyarakat

“

Ada yang mendengungkan kalau *wolbachia* adalah jentik nyamuk yang sengaja diimpor untuk merusak anak bangsa ini. Pendapat ini konyol.



Kebijakan Pemerintah yang menyebarkan nyamuk, banyak dikritik publik. Apa pendapat Anda?

Ini tidak mendengungkan kalau menyengak...

Banyak hoaks tentang *wolbachia* yang bermunculan di ruang publik, sehingga masyarakat jadi ketakutan.

Boat masyarakat risau dan ketakutan

Di beberapa daerah, masih ada yang mondar. Bagaimana tuh?

Saya tidak mengaplikasikan pihak yang menolak *wolbachia*, termasuk diri saya sendiri. Maksud mereka sebenarnya baik.

Kenapa Anda berpandangan begitu?

Ada yang mendengungkan kalau *wolbachia* adalah jentik nyamuk yang sengaja diimpor untuk merusak anak bangsa ini. Pendapat ini konyol.

Misalnya?

Ada yang mendengungkan kalau *wolbachia* adalah jentik nyamuk yang sengaja diimpor untuk merusak anak bangsa ini. Pendapat ini konyol.

Informasi sepotong tanpa didukung fakta dan data seperti ini, bisa mem-

Bagaimana Anda menilai kebijakan Pemerintah ini?

Ada yang menyakini bahwa Pemerintah memanggil inovasi teknologi modern seperti *wolbachia* ini mewujudkan.

Pemerintah ingin mengurangi penyebaran penyakit DBD. Tapi, karena strategi penyebaran informasi dan edukasi tidak utuh, ya seperti ini jadinya, menyakat luang.

Saya mengaplikasikan pihak, termasuk Pemerintah untuk menyikapi kondisi ini dengan asas kehati-hatian, terutama saat membuat pernyataan, khususnya lewat media sosial. ■ REN